

Merupakan suatu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk mengurangi (*reduction*)dan meringkas (*summarization*) semua variabel terikat dan saling ketergantungan.

Bagaimana jika variabel penelitian yang terlibat adalah variabel laten atau variabel konstruk atau *unobservable*, seperti motivasi, kepuasan, loyalitas dan kinerja?

Bagaimana cara memperoleh data variabel laten tersebut?

Salah satu caranya adalah dengan menggunakan analisis faktor

Prinsip dasar analisis faktor: mengekstrasi sejumlah faktor bersama (common factor) dari gugusan variabel sal X1, X2,..., Xp,sehingga

- Banyaknya faktor lebih sedikit dibandingkan dengan banyaknya variabel asal X
- Sebagian besar informasi (ragam) variabel asal X tersimpan dalam sejumlah faktor.

Kegunaan analisis faktor:

- Mereduksi sejumlah variabel asal menjadi variabel baru dengan jumlah lebih sedikit, variabel baru disebut faktor atau variabel laten atau konstruk
- Mempermudah interpretasi hasil analisis, sehingga didapatkan informasi yang realistik dan bermanfaat
- Pengelompokkan dan pemetaan obyek (mapping dan clustering)
 berdasarkan karakteristik yang terkandung di dalam faktor
- Pemeriksaan validitas dan reliabilitasinstrumen penelitian (berupa kuisioner)
- Dengan diperolehnya skor faktor, maka analisis fkatormerup[akandata input dari berbagai metoda analisis data yang lain, misalnya analisis diskriminan, analisis regresi, analisis cluster, anova, analisis jalur dan model struktural.

Persyaratan analisis faktor

- 1. skala pengukuran variabel adalah interval atau rasio
- Besar sampel cukup memadai, kurang lebih setiap variabel memerlukan n = 4-5 responden
- → Besar sampel untuk k (jumlah) variabelx 4-5 responden
- → Bila akan melakukan analisis faktor dengan 5 variabel diperlukan 5 x 4-5= 20- 25 responden yang diambil secara acak.

Langkah analisis faktor

- Merumuskan masalah faktor analisis dan mengidentifikasi/ mengenali variabel berdasarkan matriks korelasi
- 2. Menentukan banyaknya faktor yang akan dibentuk (extracted)
- 3. Menentukan metode rotasi yang akan digunakan
- 4. Bila diperlukan, skor faktor dihitung dan memilih variabel surrogate

Contoh soal (file latihan 1_explanatory.xlxs):

Penelitian tentang peta karakteristik anak jalanan. Dengan mapping diharapkan dapat dikembangkan model dan program pembinaan yang efektif

Variabel X1 = alasan (skor 1-5)

X2 = penggunaan uang hasil bekerja (skor 1-4)

X3 = pendidikan anak (skor 1-3)

X4 = pendidikan ayah (skor 1-5)

X5 = pendidikan ibu (skor 1-5)

X6 = pengetahuan orangtua terhadap kegiatan anak (skor 1-2)

X7 = dukungan orangtua terhadap kegiatan anak (skor 1-2)

X8 = harapan anak terhadap keluarga (skor 1-5)

X9 = harapan anak terhadappemerintah (skor 1-5)

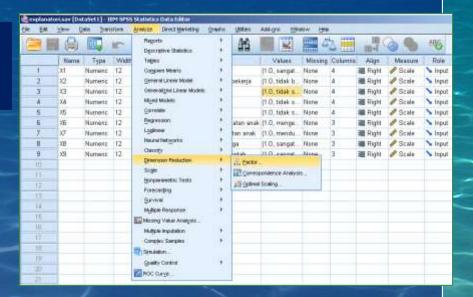
Penelitian dilakukan terhadap 100 responden anak jalanan dan data penelitian disajikan pada latihan 1_explanatory.xlxs

	X1	X2	ХЗ	X4	X5	Х6	Х7	Х8	Х9	
1	1.0	4.0	1.0	4.0	4.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
2	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	1.0	1.0	4.0	
3	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
4	1.0	1.0	1.0	3.0	4.0	1.0	1.0	1.0	4.0	
5	1.0	3.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	
6	1.0	3.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	
7	1.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
8	1.0	1.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	4.0	5
9	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
10	1.0	1.0	1.0	3.0	2.0	1.0	1.0	1.0	4.0	ě
11	1.0	4.0	1.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
12	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	4.0	7
13	5.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	4.0	
14	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	4.0	
15	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	
16	2.0	3.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	4.0	
17	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
18	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	3.0	<
19	1.0	1.0	2.0	3.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
20	1.0	4.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
21	1.0	3.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	2.0	4.0	
22	1.0	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	2.0	4.0	-
23	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	1.0	4.0	
24	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	

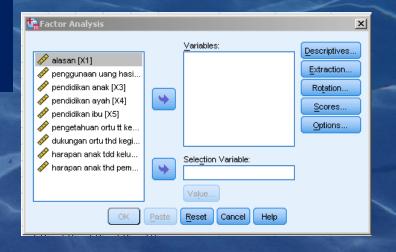
	Name	Туре	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	X1	Numeric	12	1	alasan	{1.0, sangat	None	4	≣ Right	🔗 Scale	🕥 Input
2	X2	Numeric	12	1	penggunaan uang hasil bekerja	{1.0, tidak b	None	4	≡ Right	🔗 Scale	🔪 Input
3	X3	Numeric	12	1	pendidikan anak	{1.0, tidak s	None	4	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
4	X4	Numeric	12	1	pendidikan ayah	{1.0, tidak s	None	4	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
5	X5	Numeric	12	1	pendidikan ibu	{1.0, tidak s	None	4	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
6	X16	Numeric	12	1	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	{1.0, menge	None	3	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
7	X7	Numeric	12	1	dukungan ortu thd kegiatan anak	{1.0, mendu	None	3	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
8	X8	Numeric	12	1	harapan anak tdd keluarga	{1.0, sangat	None	3	🚟 Right	🔗 Scale	🔪 Input
9	Х9	Numeric	12	1	harapan anak thd pemerintah	{1.0, sangat	None	3	≡ Right	🔗 Scale	🔪 Input

Langkah 1-2

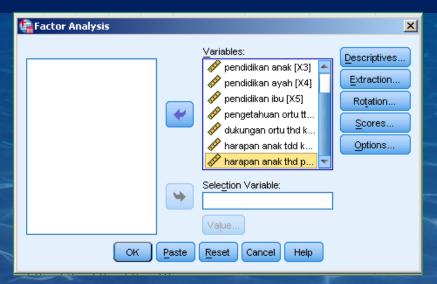
✓ klik menu Analyze => Pilih Dimension Reduction kemudian pilih => Factor



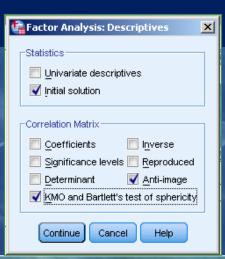
✓ Setelah Factor di klik, muncul dialog Factor Analysis



✓ Masukkan semua varibel (X1 – X9) ke kotak Variabels :



- ✓ Pada dialog Factor Analysis klik dialog Descriptives => lalu aktifkan => Initial Solution, Anti Image, dan KMO dan Bratlett's test of spericity lalu
- √ klik Continue
- ✓ Pada dialog Factor Analysis klik OK



OUTPUT

1. Bila KMO-MSA (Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy) lebih besar dari 0.5, maka dapat melanjutkan proses analisis factor. Pada hasil perhitungan diperoleh hasil KMO-MSA sebesar 0.555, artinya proses analisis factor dapat berlanjut

К	MO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Me	asure of Sampling Adequacy.	.555
Bartlett's Test of	Approx. Chi-Square	67.844
Sphericity	df	36
	Sig.	.001

❖ Nilai KMO-MSA:

- Mengukur kecukupan sampling
- Indeks ini membandingkan besarnya koefisien korelasi terobservasi dengan besarnya koefisien korelasi parsial
- Nilai KMO yang kecil menunjukkan korelasi antar pasangan variabel tidak bisa diterangkan oleh variabel lain dan analisis faktor mungkin tidak tepat
- 2. Melihat table Anti-image Matrix untuk menentukan variable yang layak digunakan dalam analisis lanjutan. Pada table tersebut ada kode "a" yang artinya tanda untuk Measures of Sampling Adequacy(MSA).
 - Measures of Sampling Adequacy (MSA) ukuran dihitung untuk seluruh matriks korelasi dan setiap variabel yang layak diaplikasikan pada analisis faktor
 - MSA = 1, variabel tsb dapatdiprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
 - MSA > 0.5, variabel masih dapat diprediksi dan dapat dianalisa lebih lanjut
 - MSA <0.5, variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut

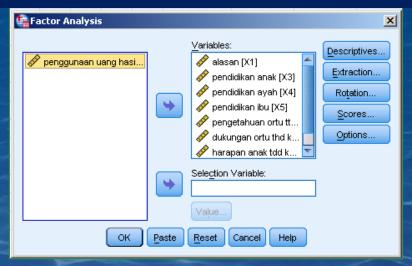
Anti-image Matrices

		alasan	penggunaan uang hasil bekerja	pendidikan anak	pendidikan ayah	pendidikan ibu	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	dukungan ortu thd kegiatan anak	harapan anak tdd keluarga	harapan anak thd pemerintah
Anti-image Covariance	alasan	.936	101	.037	033	.092	.016	.000	.103	.114
	penggunaan uang hasil bekerja	101	.936	059	-,070	032	.051	146	057	.083
	pendidikan anak	.037	059	.863	.111	.122	040	106	063	.126
	pendidikan ayah	033	070	.111	.688	332	.017	028	.142	031
	pendidikan ibu	.092	032	.122	332	.705	.006	.004	069	003
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.016	.051	040	.017	.006	.939	172	099	.078
dukungan ortu thd kegiatan anak harapan anak tdd keluarga harapan anak thd pemerintah	.000	146	106	028	.004	172	.918	015	090	
	.103	057	063	.142	069	099	015	.890	- 176	
		.114	.083	.126	031	003	.078	090	176	.902
Anti-image Correlation	alasan	.556ª	108	.041	041	.113	.018	.000	.113	.124
	penggunaan uang hasil bekerja	108	.490 ^a	066	087	040	.054	157	062	.091
	pendidikan anak	.041	066	.679 ^a	.144	.156	044	119	072	.142
	pendidikan ayah	041	087	.144	.561ª	477	.021	036	.181	040
	pendidikan ibu	.113	040	.156	477	.559ª	.008	.004	087	003
pengetahuan ortu tt kegiatan anak dukungan ortu thd kegiatan anak		.018	.054	044	.021	.008	.538ª	186	109	.085
		.000	157	119	036	.004	186	.499ª	016	098
	harapan anak tdd keluarga	.113	062	072	.181	087	109	016	.503ª	196
	harapan anak thd pemerintah	.124	.091	.142	040	003	.085	098	196	.504ª

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

- ▶ Tidak semua variabel memiliki MSA di atas 0.5
- ▶ Pengujian diulang, dengan mengeluarkan variabel yang memiliki MSA < 0.5, sampai MSA semua variabel di atas 0.5

✓ Pengujian diulang, dengan mengeluarkan variabel yang memiliki MSA terkecil, yaitu X2



✓ Output pengulangan ke-2

KI	MO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Me	asure of Sampling Adequacy.	.561
Bartlett's Test of	Approx. Chi-Square	61.011
Sphericity	df	28
	Sig.	.000

Anti-image Matrices

		alasan	pendidikan anak	pendidikan ayah	pendidikan ibu	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	dukungan ortu thd kegiatan anak	harapan anak tdd keluarga	harapan anak thd pemerintah
Anti-image Covariance	alasan	.947	.031	041	.089	.022	016	.098	.126
	pendidikan anak	.031	.867	.108	.120	037	118	067	.133
	pendidikan ayah	041	.108	.693	338	.021	040	.139	025
	pendidikan ibu	.089	.120	338	.706	.008	001	071	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.022	037	.021	.008	.942	169	097	.074
	dukungan ortu thd kegiatan anak	016	118	040	001	169	.941	024	079
	harapan anak tdd keluarga	.098	067	.139	071	097	024	.894	173
	harapan anak thd pemerintah	.126	.133	025	.000	.074	079	173	.909
Anti-image Correlation	alasan	.557ª	.034	051	.109	.024	017	.107	.136
	pendidikan anak	.034	.678ª	.139	.154	041	131	076	.149
	pendidikan ayah	051	.139	.557ª	483	.026	050	.177	032
	pendidikan ibu	.109	.154	483	.554ª	.010	002	090	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.024	041	.026	.010	.564 ^a	180	106	.080
	dukungan ortu thd kegiatan anak	017	131	050	002	180	.498ª	026	086
	harapan anak tdd keluarga	.107	076	.177	090	106	026	.520ª	192
	harapan anak thd pemerintah	.136	.149	032	.000	.080	086	192	.508ª

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pengujian diulang, dengan mengeluarkan variabel yang memiliki MSA terkecil, yaitu X7

Output pengulangan ke-3

KI	MO and Bartlett's Test	
Kaiser-Meyer-Olkin Me	asure of Sampling Adequacy.	.568
Bartlett's Test of	Approx. Chi-Square	55.467
Sphericity	df	21
	Sig.	.000

			Anti-imag	e Matrices				
		alasan	pendidikan anak	pendidikan ayah	pendidikan ibu	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	harapan anak tdd keluarga	harapan anak thd pemerintah
Anti-image Covariance	alasan	.948	.030	042	.089	.020	.098	.125
	pendidikan anak	.030	.882	.105	.122	061	071	.126
	pendidikan ayah	042	.105	.695	339	.014	.138	029
	pendidikan ibu	.089	.122	339	.706	.008	071	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.020	061	.014	.008	.973	105	.062
	harapan anak tdd keluarga	.098	071	.138	071	105	.894	177
	harapan anak thd pemerintah	.125	.126	029	.000	.062	-,177	.916
Anti-image Correlation	alasan	.561 ^a	.032	052	.109	.021	.106	.135
	pendidikan anak	.032	.705 ^a	.134	.155	066	080	.140
	pendidikan ayah	052	.134	.560ª	484	.017	.176	037
	pendidikan ibu	.109	.155	484	.553ª	.010	090	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.021	066	.017	.010	.602ª	112	.066
	harapan anak tdd keluarga	.106	080	.176	090	112	.505ª	195
	harapan anak thd pemerintah	.135	.140	037	.000	.066	195	.529ª

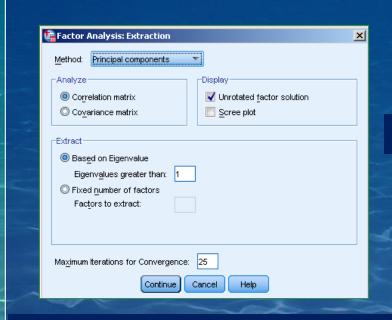
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

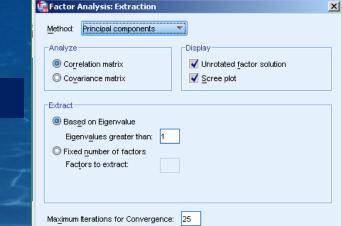
- ✓ KMO-MSA sebesar 0.568. berarti proses analisis boleh dilanjutkan.
- ✓ Dari table Anti-Image Corelation, tidak ada lagi variable yang kurang dari 0.5. Artinya tidak perlu dilakukan pemilihan varibel lagi.

- ✓ Langkah 3-4 (Analisis Faktor)
- ✓ Kembali ke jendela SPSS dengan menhilangkan atau mengekstraksi dua variable yang tidak memnuhi kriteria yaitu variable X2 dan X7
- ✓ klik menu Analyze => Pilih Dimension Reduction kemudian pilih => Factor
- Setelah Factor di klik, muncul dialog Factor Analysis
- ✓ Masukkan semua varibel (X1 X9) ke kotak Variabels :



✓ Lalu klik menu Extraction... maka muncul Dialog Factor Analysis Extraction => kemudian tandai menu : Correlation Matrix, Unrotated Factor Solution, Scree Plot, Egenvalues Over => lanjutkan klik Continue





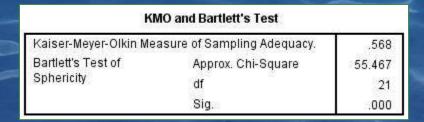
Cancel

Help

Continue

✓ Kembali ke Dialog Factor Analysis klik OK, maka akan muncul hasil output sbb.:

atau



✓ KMO-MSA sebesar 0.568.

Anti-image Matrices

		alasan	pendidikan anak	pendidikan ayah	pendidikan ibu	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	harapan anak tdd keluarga	harapan anak thd pemerintah
Anti-image Covariance	alasan	.948	.030	042	.089	.020	.098	.125
	pendidikan anak	.030	.882	.105	.122	061	071	.126
	pendidikan ayah	042	.105	.695	339	.014	.138	029
	pendidikan ibu	.089	.122	339	.706	.008	071	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.020	061	.014	.008	.973	105	.062
	harapan anak tdd keluarga	.098	071	.138	071	105	.894	177
	harapan anak thd pemerintah	.125	.126	029	.000	.062	177	.916
Anti-image Correlation	alasan	.561ª	.032	052	.109	.021	.106	.135
	pendidikan anak	.032	.705ª	.134	.155	066	080	.140
	pendidikan ayah	052	.134	.560ª	484	.017	.176	037
	pendidikan ibu	.109	.155	484	.553ª	.010	090	.000
	pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.021	066	.017	.010	.602ª	112	.066
	harapan anak tdd keluarga	.106	080	.176	090	112	.505ª	-,195
	harapan anak thd pemerintah	.135	.140	037	.000	.066	195	.529ª

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

✓ Dari table Anti-Image Corelation, tidak ada variable yang kurang dari 0.5.

Communalities menunjukkan sumbangan efektif tiap item terhadap faktor yang terbentuk Misalnya item X1, item X1memberi sumbangan sebesar 40.1% terhadap faktor yang terbentuk

Total Variance Explained adalah persentase varian konstrak ukur yang dapat dijelaskan oleh pembagian faktor. Dari kolom initial eigen values pada subkolom cumulative, terlihat bahwa pereduksian 9 item menjadi 1 faktor dapat menjelaskan 25,394% varian, dst.

 	nuna	

	Initial	Extraction
alasan	1.000	.401
pendidikan anak	1.000	.428
pendidikan ayah	1.000	.707
pendidikan ibu	1.000	.705
pengetahuan ortu tt kegiatan anak	1.000	.761
harapan anak tdd keluarga	1.000	.555
harapan anak thd pemerintah	1.000	.613

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Terbentuk 3 faktor, karena dengan 3 faktor, angka eigen value di atas 1.

Total Variance Explained

		Initial Eigenvalu	ies	Extraction Sums of Squared Loadings				
Component	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %		
1	1.778	25.394	25.394	1.778	25.394	25.394		
2	1.361	19.438	44.832	1.361	19.438	44.832		
3	1.031	14.724	59.557	1.031	14.724	59.557		
4	.880	12.569	72.125					
5	.790	11.280	83.405					
6	.706	10.083	93.489					
7	.456	6.511	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

- Component Matrix menunjukkan jumlah faktor yang muncul serta korelasi antara item dengan faktor.
- ✓ Faktor berkorelasi dengan variabel bila factor loading > 0,5, baik yang bertanda (+) dan (-)
- ✓ Item 'alasan' memiliki korelasi yang besar dengan komponen 2 (-0.629) dibandingkan dgn komponen 1 dan 3

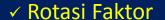
Component Ma	atrix"
--------------	--------

	Component			
	1	2	3	
alasan	060	629	041	
pendidikan anak	623	020	.196	
pendidikan ayah	.799	109	.238	
pendidikan ibu	.773	.132	.299	
pengetahuan ortu tt kegiatan anak	237	.180	.820	
harapan anak tdd keluarga	222	.703	.104	
harapan anak thd pemerintah	.209	.639	401	

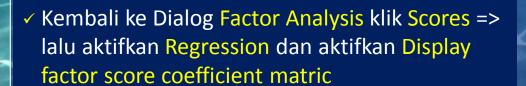
Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

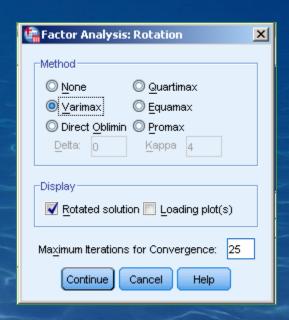
- ✓ Komponen 1 tdd: 'pendidikan anak' (-), 'pendidikan ayah' (+) dan 'pendidikan ibu' (+). Dapat diinterpretasi sebagai faktor 'Pendidikan'.
- ✓ Komponen 2 tdd: 'alasan' (-), 'harapan anak thd keluarga' (+) dan 'harapan anak thd pemerintah' (+). Dapat diinterpretasi sebagai faktor 'kebutuhan'.
- ✓ Komponen 3 tdd.: 'pengetahuan ortu tt kegiatan anak' (+). Dapat diinterpretasi sebagai faktor 'motivasi'.

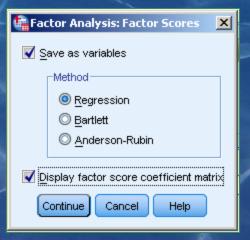


- Kembali ke Dialog Factor Analysis klik Rotation=> lalu aktifkan Varimax, Rotation solution
- ✓ Klik Continue



- ✓ Klik Continue
- ✓ Klik OK





Output

- ✓ Reduksi menjadi 3 faktor
- ✓ Cara melihat Rotated Component yaitu > 0,5
- ✓ Faktor 1 : 'pendidikan anak', 'pendidikan ayah', dan ' pendidikan ibu'
- ✓ Faktor 2: 'alasan', harapan anak thd keluarga' dan 'harapan anak thd pemerintah'
- ✓ Faktor 3: 'pengetahuan ortu thd kegiatan anak'
- ✓ Angka-angka pada diagonal, antara Component 1 dengan 1 (0.961), Component 2 dengan 2 (0.996) dan Component 3 dengan 3 (0.957) menunjukkan bahwa ke-3 faktor yang terbentuk sudah tepat karena memiliki korelasi yang tinggi.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	
alasan	079	623	077	
pendidikan anak	545	043	.358	
pendidikan ayah	.832	123	003	
pendidikan ibu	.828	.112	.084	
pengetahuan ortu tt kegiatan anak	.002	.106	.866	
harapan anak tdd keluarga	173	.689	.222	
harapan anak thd pemerintah	.101	.673	387	

Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	
1	.961	.008	277	
2	.016	.996	.087	
3	.276	088	.957	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization

- ✓ Pada Data View akan muncul kolom FAC_1 (=pendidikan), FAC_2 (=kebutuhan) dan FAC_3 (=motivasi), nilai ini merupakan composite (gabungan) dari variabel asal (indikator).
- ✓ Data ini selanjutnya dapat digunakan untuk pemetaan karakteristik anak jalanan dengan menggunakan analisis custer.

							<u> </u>			
	X1	ХЗ	X4	X5	Х6	Х8	Х9	FAC1_1	FAC2_1	FAC3_1
1	1.0	1.0	4.0	4.0	1.0	2.0	4.0	1.84554	1.15756	.09490
2	2.0	1.0	3.0	2.0	1.0	1.0	4.0	.22153	37894	81061
3	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	4.0	.18126	1.27500	29683
4	1.0	1.0	3.0	4.0	1.0	1.0	4.0	1.47406	.29102	33946
5	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	.83982	-1.14830	.43992
6	1.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	.83982	-1.14830	.43992
7	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	4.0	41778	1.18525	49552
8	1.0	2.0	2.0	3.0	1.0	2.0	4.0	26184	1.22130	.13563
9	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	4.0	.18126	1.27500	29683
10	1.0	1.0	3.0	2.0	1.0	1.0	4.0	.27598	.11151	73684
11	1.0	1.0	3.0	2.0	1.0	2.0	4.0	.11484	1.08165	39899
12	1.0	3.0	2.0	3.0	1.0	2.0	4.0	70495	1.16760	.56809
13	5.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	4.0	47447	-1.74669	-1.12847
14	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	4.0	43718	.04705	11409
15	1.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	.74550	1.42683	4.32474
16	2.0	1.0	2.0	2.0	1.0	1.0	4.0	31109	27534	90714
17	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	4.0	41778	1.18525	49552
18	1.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	3.0	71147	28844	07488
19	1.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	4.0	32826	1.02795	.03347
20	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	4.0	41778	1.18525	49552
21	1.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	4.0	.18126	1.27500	29683
22	1.0	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0	4.0	41778	1.18525	49552
23	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	1.0	4.0	.28795	18559	70845
24	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	78940	-1.67860	.50339

Kerjakan soal berikut:

Buka file 'latihan 2_analisis faktor eksplanatori.xlsx'

Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui karakteristik karyawan. Variabel yang diamati adalah 5. instrumen penelitian berupa angket. Skala ukur yang digunakan adalah Skala Likert dengan 5 skor. Jumlah responden 95 orang. Data disajikan pada file 'latihan analisis faktor eksplanatori.xlsx'. Berdasarkan data tersebut, carilah keterkaitan variabel satu dengan yang lain, untuk selanjutnya dikelompokkan pada faktor yang tepat.

Analisis faktor konfirmatori

Salah satu metode multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabelvariabel yang diduga memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga keterkaitan tersebut dapat dijelaskan atau dipetakan atau dikelompokkan pada faktor yang tepat.

Kerjakan soal berikut:

Suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui karakteristik karyawan. Variabel yang diamati adalah loyalitas, motivasi, kepuasan dan kinerja. Instrumen penelitian berupa angket. Skala ukur yang digunakan adalah Skala Likert dengan 5 skor. Jumlah responden 95 orang. Data disajikan pada file 'latihan 3_tugas analisis faktor.xlsx'. Berdasarkan data tersebut, carilah keterkaitan variabel satu dengan yang lain, untuk selanjutnya dikelompokkan pada faktor yang tepat, sehingga analisis faktor konfirmatori dilakukan.

